

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Astra International Tbk Periode 2016-2025

¹Anisha Rayhana, ²Krisnaldy

^{1, 2} Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

¹ anisharayhana30@gmail.com; ² dosen01890@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) and leverage on the financial performance of PT. Astra International Tbk during the 2016–2025 period, both partially and simultaneously. This research employs a quantitative method using secondary data from the company's financial statements and annual reports during the study period, analyzed using the t-test to examine partial effects and the F-test to examine simultaneous effects. The results show that, partially, CSR has a significant effect on financial performance (significance value of $0.037 < 0.05$; t-count of $2.670 > t\text{-table of } 2.364$), while leverage has no significant effect (significance value of $0.086 > 0.05$; t-count of $2.050 < t\text{-table of } 2.364$). Simultaneously, CSR and leverage have no significant effect on financial performance (significance value of $0.094 > 0.05$; F-count of $3.592 < F\text{-table of } 5.14$). These findings indicate that CSR disclosure plays a more dominant role in shaping perceptions of financial performance than the company's leverage level. The implication is that companies are advised to continuously improve the quality and consistency of CSR disclosure as a strategy to enhance financial performance, while leverage policy should still be managed carefully despite its statistically insignificant effect in this study.

Keywords: *Corporate Social Responsibility; Leverage; Financial Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *leverage* terhadap kinerja keuangan PT. Astra International Tbk periode 2016-2025, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan selama periode penelitian, yang dianalisis menggunakan uji t untuk melihat pengaruh parsial dan uji F untuk melihat pengaruh simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (signifikansi $0,037 < 0,05$; t-hitung $2,670 > t\text{-tabel } 2,364$), sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan (signifikansi $0,086 > 0,05$; t-hitung $2,050 < t\text{-tabel } 2,364$). Secara simultan, CSR dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (signifikansi $0,094 > 0,05$; F-hitung $3,592 < F\text{-tabel } 5,14$). Temuan ini mengindikasikan bahwa pengungkapan CSR lebih dominan dalam memengaruhi persepsi kinerja keuangan dibandingkan tingkat *leverage* perusahaan. Implikasinya, perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas dan konsistensi pengungkapan CSR sebagai strategi peningkatan kinerja keuangan, sementara kebijakan leverage perlu dikelola secara hati-hati meski pengaruhnya belum signifikan secara statistik dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility; Leverage; Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, perusahaan di Indonesia dihadapkan pada persaingan usaha yang semakin ketat serta tuntutan dari berbagai pemangku kepentingan agar menerapkan praktik bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan laba, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Selain kemampuan menghasilkan laba, faktor tanggung jawab sosial dan struktur pendanaan turut menjadi perhatian dalam menilai keberlanjutan kinerja keuangan suatu perusahaan.

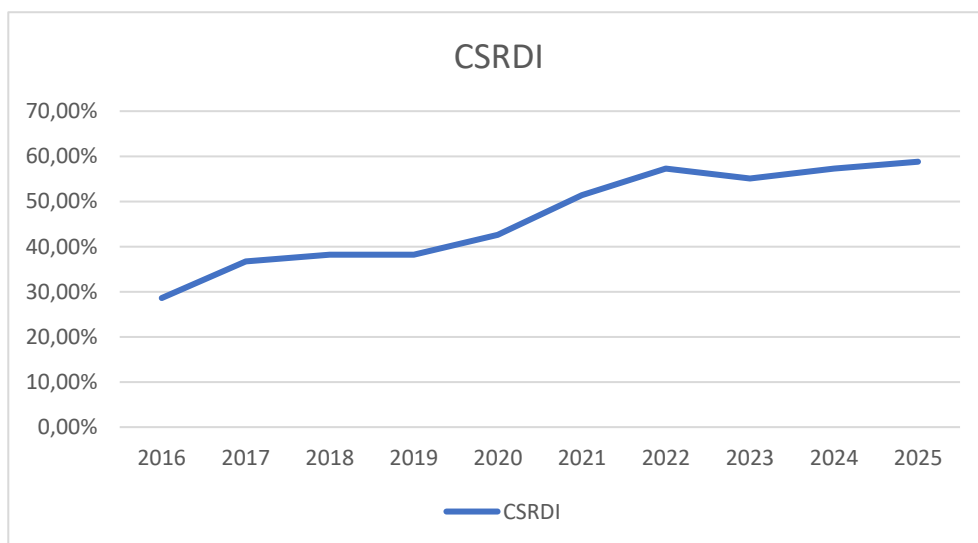
PT Astra International Tbk merupakan salah satu grup usaha terbesar di Indonesia yang memiliki segmen bisnis terdiversifikasi, mulai dari otomotif, jasa keuangan, alat berat dan pertambangan,

hingga agribisnis dan teknologi informasi. Dalam laporan keuangan periode 2016-2025, kinerja keuangan Astra menunjukkan kondisi yang berfluktuasi pada tahun 2024 misalnya, pendapatan bersih perusahaan naik 5% menjadi Rp330,9 triliun, namun laba bersih hanya tumbuh sekitar 1%. Di sisi lain, tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, sementara tingkat *leverage* yang tercermin dari *Debt to Equity Ratio* berfluktuasi cukup tajam pada beberapa periode. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan tidak selalu diikuti oleh pertumbuhan laba yang proporsional, sehingga menarik untuk dikaji lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhinya, salah satunya CSR dan *leverage*.

Tabel 1. Data CSRDI, *Leverage*, dan Kinerja Keuangan PT Astra International Tbk Periode 2016-2025

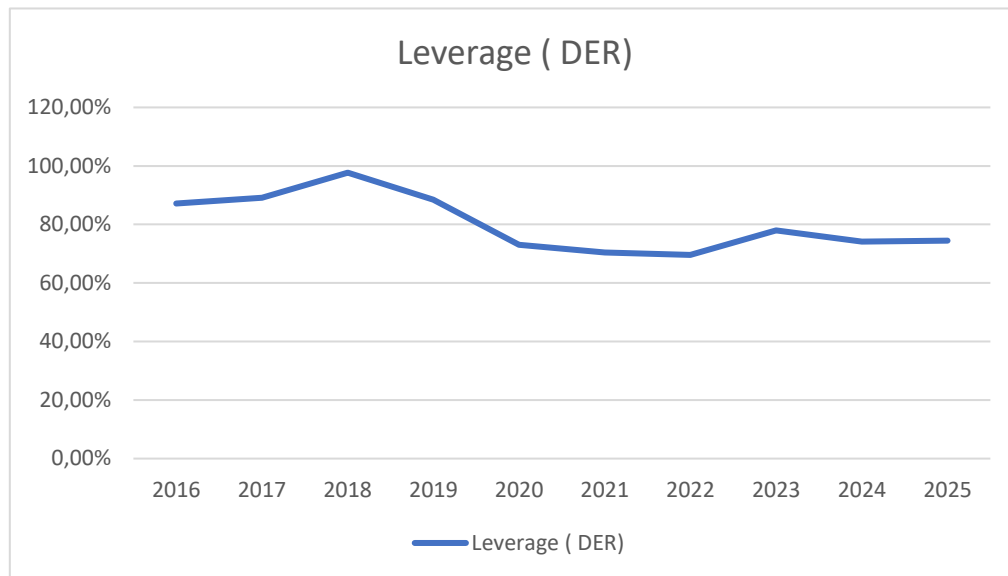
Tahun	CSRDI	<i>Leverage</i> (DER)	Kinerja Keuangan (ROA)
2016	28,6 %	87,2 %	6,99 %
2017	36,7 %	89,1 %	7,84 %
2018	38,2 %	97,7 %	7,94 %
2019	38,2 %	88,5 %	7,56 %
2020	42,6 %	73,0 %	5,49 %
2021	51,4 %	70,4 %	6,97 %
2022	57,3 %	69,6 %	9,78 %
2023	55,1 %	78,0 %	9,98 %
2024	57,3 %	74,2 %	9,18 %
2025	58,8 %	74,5 %	7,92 %

Sumber: Data diolah (2026).



Sumber: Data diolah (2026).

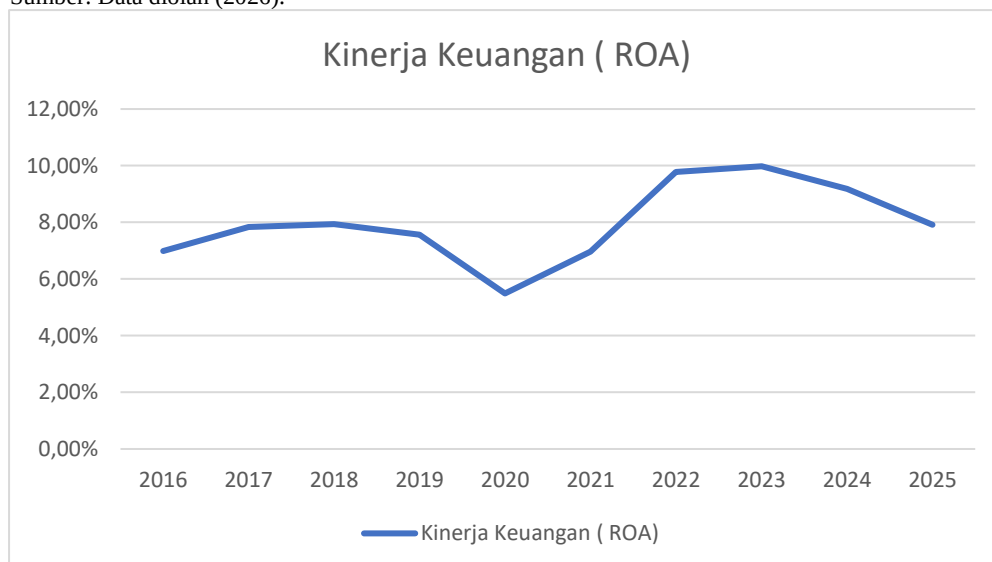
Gambar 1. CSRDI PT Astra International Tbk Periode 2016-2025.



Sumber: Data diolah (2026).

Gambar 2. *Leverage* PT Astra International Tbk Periode 2016-2025.

Sumber: Data diolah (2026).



Sumber: Data diolah (2026).

Gambar 3. Kinerja Keuangan PT Astra International Tbk Periode 2016-2025.

Selama periode 2016-2025, CSRDI PT Astra International Tbk menunjukkan tren peningkatan dari 28,6% menjadi 58,8%, mengindikasikan penguatan komitmen perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. *Leverage* (DER) berfluktuasi pada kisaran 70%-98%, dengan pola meningkat pada 2016-2018 (87%-98%), menurun pada 2019-2022 hingga 70%, lalu kembali naik dan relatif stabil pada 2023-2025 (74%-78%). Sementara itu, Kinerja keuangan yang diukur dengan ROA juga berfluktuasi, meningkat dari 6,99% (2016) menjadi 7,94% (2018), menurun ke 5,49% (2020), mencapai puncak 9,98% pada 2023, sebelum kembali turun menjadi 7,92% pada 2025.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan untuk bertindak etis dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan kesejahteraan sosial dan lingkungan, sejalan dengan kerangka *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang menuntut perusahaan tidak hanya mengejar profit tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan

lingkungan (Setiawan et al., 2021). Pelaksanaan CSR yang baik dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan *stakeholder*, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA), sebagaimana dijelaskan oleh *Stakeholder Theory*. Namun, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam, di mana Agustin & Rosdiana (2022) menemukan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan Yudha (2021) menemukan pengaruh negatif dan signifikan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, sehingga menunjukkan bahwa pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan bersifat kontekstual dan bergantung pada karakteristik perusahaan yang diteliti.

Leverage merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan dana utang untuk membiayai aset dan kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi *leverage*, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan eksternal (Kasmir, dikutip dalam Ningtyas, 2018). Hubungan *leverage* terhadap kinerja keuangan dijelaskan melalui *Trade-Off Theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan menyeimbangkan manfaat *tax shield* dari utang dengan risiko *financial distress*, sehingga *leverage* optimal dapat mendukung ekspansi, namun *leverage* yang terlalu tinggi dapat menurunkan profitabilitas. Penelitian Jumentari et al., (2022) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA), sementara Sumantri & Sumardi (2022) turut mengkaji faktor-faktor kinerja keuangan sebagai pembanding, sehingga pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan masih beragam dan perlu dikaji lebih lanjut. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu diuji kembali.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus objek dan periode pengamatan. Penelitian ini secara khusus menganalisis PT. Astra International Tbk sebagai salah satu perusahaan besar dengan bisnis utama di sektor otomotif, berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya menggunakan sampel perusahaan manufaktur secara umum. Selain itu, periode pengamatan tahun 2016-2025 memberikan gambaran yang lebih luas mengenai perkembangan CSR, *leverage*, dan kinerja keuangan perusahaan selama sepuluh tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, mengetahui pengaruh *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, serta mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Leverage* secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Astra International Tbk periode 2016-2025. Hipotesis yang diuji adalah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, serta *Corporate Social Responsibility* dan *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data berbentuk angka dan dianalisis secara statistik, sedangkan sifat asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Objek penelitian adalah PT Astra International Tbk dengan periode pengamatan 2016-2025. Data penelitian merupakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Sampel terdiri atas laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan periode 2016-2025 sehingga terdapat 10 observasi yang dianalisis. Data dikumpulkan melalui dokumentasi terhadap laporan keuangan, laporan tahunan dan sumber informasi yang relevan dengan objek penelitian.

Corporate Social Responsibility merupakan komitmen perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan guna mendukung profitabilitas yang berkelanjutan dan pertumbuhan yang ramah lingkungan (Suryaningrum & Rahmawati, dikutip dalam Hasanah & Widiyati, 2024)

$$CSRDI = (\sum Xi / N)$$

Keterangan:

$\sum Xi$ = Jumlah item CSR yang diungkapkan (jika diungkapkan = 1, tidak = 0)

N = Total item CSR

Leverage adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dengan menggunakan dana dari pihak eksternal (Kasmir, dikutip dalam Ningtyas, 2018).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = (\text{Total Liabilitas} / \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

Kinerja keuangan merupakan proses analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah mengelola dan menjalankan kegiatan keuangannya secara tepat sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku (Hutabarat, 2020).

$$\text{Return on Assets} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, Uji Korelasi *Pearson Product Moment*, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Uji asumsi klasik mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Persamaan regresi yang digunakan adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5% (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 2. Hasil statistik deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	10	0,286	0,588	0,46420	0,108111
Leverage (DER)	10	0,696	0,977	0,80220	0,096432
Kinerja Keuangan (ROA)	10	0,055	0,100	0,07970	0,013801

Sumber: Data diolah (2026).

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa *CSR Disclosure Index* (CSRDI) berkisar antara 0,286 hingga 0,588 dengan rata-rata 0,4642 (46,42%), mengindikasikan tingkat pengungkapan CSR yang tergolong sedang cenderung rendah dan variasi antar perusahaan yang relatif homogen (standar deviasi 0,1081). *Leverage* yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) berkisar antara 0,696 hingga 0,977 dengan rata-rata 0,8022, menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan secara umum masih didominasi oleh modal sendiri dibandingkan utang, dengan variasi yang relatif kecil (standar deviasi 0,0964). Sementara itu, kinerja keuangan yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) berkisar antara 0,055 hingga 0,100 dengan rata-rata 0,0797 (7,97%), mengindikasikan tingkat profitabilitas yang cukup baik dan variasi antar perusahaan yang relatif homogen (standar deviasi 0,0138).

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Kolmogorov Smirnov

Statistik	Nilai
N	10
Test Statistic	0,165
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data diolah (2026).

Uji normalitas menghasilkan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga residual model dinyatakan berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, analisis regresi dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF
CSR	0,419	2,384
Leverage	0,419	2,384

Sumber: Data diolah (2026).

Nilai *tolerance* kedua variabel sebesar 0,419 dan VIF sebesar 2,384. Berdasarkan hasil pengujian ini digunakan untuk menilai hubungan antarvariabel independen sebelum regresi. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dan VIF tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi. Karena Syarat tidak terjadi multikolonieritas adalah ketika nilai VIF di bawah < 10 dan *tolerance value* diatas 0,10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	B	t	Sig.
CSR	0,000	0,008	0,994
Leverage	-0,023	-0,978	0,361

Sumber: Data diolah (2026).

Uji Glejser menghasilkan nilai signifikansi 0,994 untuk CSR dan 0,361 untuk *Leverage*. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas berdasarkan kriteria pengujian yang digunakan dalam penelitian.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error	Durbin-Watson
0,738	0,545	0,393	0,01004	1,686

Sumber: Data diolah (2026).

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,686. Nilai tersebut berada di antara nilai dU sebesar 1,641 dan nilai 4-dU sebesar 2,359, sehingga memenuhi kriteria $dU < dw < 4-dU$ ($1,641 < 1,686 < 2,359$), model berada pada interval yang menunjukkan tidak terdapat autokorelasi. Hasil ini mendukung kelayakan model regresi untuk digunakan dalam pengujian hubungan antarvariabel.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	-0,084	0,058		-1,439	0,200
CSR	0,191	0,071	1,039	2,670	0,037
Leverage	0,123	0,060	0,798	2,050	0,086

Sumber: Data diolah (2026).

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = -0,084 + 0,191X_1 + 0,123X_2 + e$. konstanta sebesar -0,084, yang berarti jika variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Leverage* bernilai konstan (0), maka nilai variabel dependen adalah sebesar -0,084. Koefisien regresi CSR bernilai positif sebesar 0,191, menunjukkan bahwa setiap peningkatan CSR sebesar 1% akan meningkatkan variabel dependen sebesar 0,191 dengan asumsi variabel lain tetap. Demikian pula, koefisien regresi *Leverage* bernilai positif sebesar 0,123, yang berarti setiap peningkatan *leverage* sebesar 1% akan meningkatkan variabel dependen sebesar 0,123 dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji korelasi *Pearson Product Moment***Tabel 8. Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment***

Variabel		CSR	Leverage	Kinerja Keuangan
CSR	Pearson Correlation	1	-0,762	0,575
	Sig. (-2 tailed)		0,010	0,082
Leverage	Pearson Correlation	-0,762	1	-0,135
	Sig. (-2 tailed)	0,010		0,710
Kinerja Keuangan	Pearson Correlation	0,575	-0,135	1
	Sig. (-2 tailed)	0,082	0,710	

Sumber: Data diolah (2026).

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa CSR memiliki hubungan positif dengan Kinerja Keuangan ($r = 0,575$) yang tergolong kuat, namun tidak signifikan secara statistik ($\text{sig.} = 0,082 > 0,05$). Sementara itu, *Leverage* menunjukkan hubungan negatif dengan Kinerja Keuangan ($r = -0,135$) yang tergolong rendah dan juga tidak signifikan ($\text{sig.} = 0,710 > 0,05$), mengindikasikan bahwa peningkatan *leverage* cenderung diikuti penurunan kinerja keuangan meski hubungannya lemah. Adapun antara CSR dan *Leverage* ditemukan hubungan negatif yang sangat kuat dan signifikan ($r = -0,762$; $\text{sig.} = 0,010 < 0,05$), menunjukkan bahwa peningkatan pengungkapan CSR cenderung diikuti oleh penurunan tingkat *leverage* perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R	R Square	Adjusted R Square
0,738	0,545	0,393

Sumber: Data diolah (2026).

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,393 (39,3%), yang berarti variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Leverage* secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan PT Astra International Tbk sebesar 39,3%, sementara sisanya 60,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Uji (t)**Tabel 10. Hasil Uji t**

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keputusan
CSR	2,670	2,364	0,037	Berpengaruh Signifikan
Leverage	2,050	2,364	0,086	Tidak Berpengaruh Signifikan

Sumber: Data diolah (2026).

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$ dan $t\text{-hitung } 2,670 > t\text{-tabel } 2,364$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Astra International Tbk periode 2016-2025. Temuan ini sejalan dengan teori *stakeholder*, di mana implementasi CSR yang baik mencerminkan komitmen perusahaan terhadap berbagai pihak berkepentingan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik, memperkuat reputasi, dan berdampak positif pada kinerja keuangan jangka panjang, serta memperkuat hasil penelitian Agustin & Rosdiana (2022) yang juga menemukan pengaruh signifikan CSR terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,086 > 0,05$ dan $t\text{-hitung } 2,050 < t\text{-tabel } 2,364$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan PT Astra International Tbk periode 2016-2025. Sesuai *Trade-off Theory*, perusahaan perlu menyeimbangkan manfaat dan biaya dalam penggunaan utang pada struktur modalnya, karena peningkatan *leverage* tidak selalu berdampak positif terhadap kinerja keuangan akibat adanya beban bunga dan risiko keuangan yang dapat menekan profitabilitas, sehingga penggunaan utang perlu dikelola secara optimal agar tidak menjadi beban bagi perusahaan. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Sumantri & Sumardi (2022) yang juga menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2012-2021, menunjukkan bahwa faktor lain di luar struktur modal turut berperan dalam memengaruhi kinerja perusahaan.

Uji (F)

Tabel 10. Hasil Uji F

F hitung	F tabel	Sig.	Keputusan
3,592	5,14	0,094	Tidak berpengaruh signifikan secara simultan

Sumber: Data diolah (2026).

Secara simultan, diperoleh nilai signifikansi $0,094 > 0,05$ dan nilai F hitung $3,592 < 5,14$. Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Leverage* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Astra International Tbk selama periode 2016-2025.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT Astra International Tbk periode 2016-2025, yang berarti peningkatan aktivitas CSR cenderung diikuti oleh perubahan kinerja keuangan perusahaan, sedangkan *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan, sehingga penggunaan utang dalam struktur pendanaan tidak memberikan dampak yang berarti terhadap kinerja keuangan dalam periode penelitian ini. Secara simultan, CSR dan *Leverage* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut belum mampu menjadi faktor utama dalam menjelaskan perubahan kinerja keuangan PT Astra International Tbk periode 2016-2025.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi perusahaan, khususnya PT Astra International Tbk, untuk tidak hanya berfokus pada CSR dan *Leverage* dalam meningkatkan kinerja keuangan, tetapi juga mempertimbangkan aspek lain seperti efisiensi operasional, inovasi, dan strategi bisnis yang adaptif terhadap perubahan kondisi ekonomi. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan turut memperhatikan faktor fundamental lain di luar CSR dan *Leverage*. Sementara itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel penelitian yang lebih beragam, memperluas objek dan periode pengamatan, sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. M., & Rosdiana, Y. (2022). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 83–90. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1149>.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate: Dengan program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Universitas Diponegoro.
- Hasanah, N., & Widiyati, D. (2024). Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility, intellectual capital, ukuran perusahaan dan peringkat kinerja lingkungan terhadap kinerja

- keuangan. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 954–966.
<https://doi.org/10.53494/jira.v10i2.675>.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Mulia Visitama.
- Jumantari, I. G. P. A., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. (2022). *Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2, 2407–2415.
- Ningtyas, A. R. (2018). Pengaruh leverage, likuiditas, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(5), 1–15.
- Setiawan, I. K. A., Larasati, P. A., & Sugiarto, I. (2021). CSR contextualization for achieving the SDGs in Indonesia. *Journal of Judicial Review*, 23(2), 183–196.
<https://doi.org/10.37253/jjr.v23i2.5021>.
- Sumantri, A., & Sunardi, N. (2022). Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap kinerja keuangan pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2012–2021. *MAGISTER: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1(3), 228–242.
- Yudha, A. M. (2021). Pengaruh intellectual capital, ukuran perusahaan, CSR, dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 505–522.